SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. LINTAS SOLUSI DI KOTA DURI

Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau



Oleh:

MUHAMMAD JEFFRI
N P M. 1 5 5 3 1 1 0 4 6

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: **MUHAMMAD JEFFRI**
NPM	: **155311046**
Program Studi	: Akuntansi S1
Judul Skripsi	: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. LINTAS SOLUSI DI KOTA DURI.**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam ***institution paper repository***, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Juni 2020
Ketua Program Studi

Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. LINTAS SOLUSI DI KOTA DURI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseuruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 14 Agustus 2020

Yang memberi pernyataan,



Muhammad Jeffri

155311046

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan CV. Lintas Solusi yang mempunyai tujuan untuk mengetahui akuntansi yang diterapkan pada CV. Lintas Solusi apakah sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Data penelitian yang digunakan merupakan hasil wawancara dengan pihak keuangan perusahaan dan data keuangan yang terdapat di perusahaan untuk tahun 2016 dan tahun 2017.

Hasil penelitian yang ditemukan pada CV. Lintas Solusi adalah 1) perusahaan belum menyajikan nilai ATK yang tersisa 2) Perusahaan tidak melakukan pencatatan terhadap penyisihan piutang tak tertagih 3) Perusahaan tidak melakukan pencatatan terhadap penghapusan asset tetap 4) Perusahaan tidak membuat laporan perubahan ekuitas , laporan arus kas , dan catatan atas laporan keuangan 5) Perusahaan belum sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi Berlaku Umum.

ABSTRACT

This research was conducted at the company CV. Lintas Solutions which has the aim to find out the accounting applied to the CV. Lintas Solutions whether it is in accordance with General Acceptable Accounting Principles. The research data used are the results of interviews with corporate finance and financial data contained in the company for 2016 and 2017.

Research results found in CV. Lintas Solutions is 1) the company has not presented the remaining ATK value 2) the company does not record the allowance for uncollectible accounts 3) the company does not record the write off of fixed assets 4) the company does not make a statement of changes in equity, cash flow statement, and notes to the report financial 5) The company is not in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa melimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral comprehensive sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul "Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Lintas Solusi Di kota Duri". Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna dan masih ditemui kekurangan-kekuarangan. Dengan itu penulis segala kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan dorongan dan bantuan dalam rangka penulisan skripsi ini, terutama pada :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Rektor Universitas Islam Riau, **Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H.,M.C.L,** yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Bapak **Dr. Firdaus AR SE., M.Si., Ak., CA.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu **Dra. Eny Wahyuningsih, SE., M.Si, Ak.,** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu **Yusrawati, SE., M.Si.,** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Staf Pengajar dan Karyawan/ti pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan benyak bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini
6. Kedua orang tua saya jhon hendrik dan kamariah yang telah membesarkan dan selalu mendoakan dan juga seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberi support sehingga saya bisa mendapatkan gelar sarjana Ekonomi..
7. Terimakasih buat the geng ridho, riski, randi, ilham, dan zufrianata yang selalu menemani saya ketika saya senang maupun susah ketika di kontrakan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

8. Terima kasih buat sahabat-sahabat saya veggy annisa rahma, laura permata sari, emilia noprianti, naila ananda, risky assramita, al-husna, Irma irdayanti, desfita silvi, rosi rosdiana dan hardilla rahmayani yang selalu support, selalu kasih arahan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih buat konco saya taufik sujadmiko dan piki kusnadi yang telah support saya dan menemani saya mulai dari awal masuk kuliah.
10. Terima kasih buat sahabat-sahabat dan teman-teman team kita ani, ike, debby, zia, bella, iil, bimbi dan puspa yang selalu support, selalu kasih arahan dan masukan, selalu memberi semangat, dan membantu dalam menyelesaikan ini serta teman-teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan, serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terima kasih Pak De Isman, Mas Agung dan Bg Tengku Amri Selaku Karyawan Fekon, Sophian, Dodon, Budi, Asti sebagai senior di kampus yang membantu dan memberikan masukan dan saran .

Semoga Allah SWT memberikn kasih sayang dan anugrah kepada mereka semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis berharap pengorbanan dan keikhlasan yang telah mereka berikan, akan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT , *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Penulis menyadari bahwa penulisan ini skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

maka penulis mohon maaf kepada pembaca. Untuk itu penulis selalu terbuka dalam menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 03 Maret 2019

Penulis,

MUHAMMAD JEFFRI

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
BAB I: PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Perumusan Masalah 6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
1.4 Sistematika Penulisan 7
BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS
2.1 Telaah Pustaka 10
2.1.1 Pengertian Akuntansi 10
2.1.2 Konsep-Konsep Dasar Akuntansi 11
2.1.3 Siklus Akuntansi 13
2.1.4 Laporan Keuangan 20
2.1.5 Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan 21
2.2 Hipotesis 32
BAB III: METODE PENELITIAN
3.1 Lokasi / Objek Penelitian 33
3.2 Jenis dan Sumber Data 33
3.3 Teknik Pengumpulan Data 33
3.4 Teknik Analisis Data 34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Gambaran umum Objek Penelitian 35
4.2 Hasil penelitian 40
4.3 Pembahasan 40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 49
5.2 Saran 49
DAFTAR PUSTAKA **51**
LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

Lampiran 1	:	Neraca Tahun 2017
Lampiran 2	:	Laporan Laba Rugi Tahun 2017
Lampiran 3	:	Daftar Aset Tetap Tahun 2017
Lampiran 4	:	Jurnal Umum Tahun 2017
Lampiran 5	:	List Pembayaran Pelanggan Tahun 2017
Lampiran 6	:	struktur organisasi
Lampiran 7	:	Akte Pendirian Perusahaan
Lampiran 8	:	Contoh Kontrak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Pelaporan yang tepat waktu dan diikuti kualitas informasi yang tinggi dapat mendorong keterbukaan manajemen lembaga dapat memperoleh masukan dalam menjalankan lembaga yang lebih baik lagi kedepannya.

Akuntansi sebagai salah satu alat untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keuangan lembaga dapat mendorong keterbukaan lembaga. Dengan system dan prosedur keuangan yang terstruktur, lembaga dapat dengan mudah memenuhi tuntutan transparansi keuangan.

Proses akuntansi menggunakan siklus akuntansi yang dimulai dari transaksi. Hasil transaksi akan dilakukan pencatatan beberapa jurnal umum. Transaksi yang telah dijurnal akan diposting ke buku besar. Buku besar akan memberikan informasi tentang saldo tiap akun yang akhirnya dapat disusun neraca saldo. Selanjutnya dibuat ayat jurnal penyesuaian untuk memperoleh neraca setelah disesuaikan. Kemudian disajikan laporan keuangan. Laporan keuangan memiliki beberapa komponen yaitu terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Setelah laporan keuangan disajikan selanjutnya akan dibuat jurnal penutup dan terkahir disajikan jurnal pembalik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2015), pengertian laporan arus kas adalah arus masuk dan arus keluar atau setara kas. Setara kas (cash equivalent) dapat didefinisikan sebagai investasi yang sifat nya likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

Berdasarkan SAK ETAP (2013:17) laporan keuangan entitas meliputi :(1) Neraca, neraca menyajikan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta ekuitas pada suatu tanggal tertentu. (2) Laporan laba rugi, laporan laba rugi yang menyajikan informasi beban keuangan, pendapatan laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas, laba atau rugi neto dan beban pajak. (3) Laporan arus kas yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. (4) Laporan perubahaan ekuitas, menyajikan informasi, laba atau rugi untuk periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam entitas, untuk setiap komponen ekuitas (pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui), untuk setiap komponen ekuitas (suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat dari awal dan akhir periode yang diungkapkan secara terpisah yang berasal dari: laba atau rugi, pendapatan dan beban, jumlah investasi). (5) Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, memberikan peenjelasan naratif atau rincian jumlah yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

disajikan dalam laporan keuangan, dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi criteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Informasi yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan maupun pihak luar perusahaan merupakan Laporan keuangan yang dihasilkan dalam proses akuntansi . Oleh karena itu agar laporan keuangan dapat dipertangungkan jawabkan maka dalam penyusunan haus sesuai dengan ketentuan yang ada seperti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum atau GAAP (General Accepted Accounting Principl).

Pada dasarnya perusahaan didirikan sebagai suatu kesatuan usaha dengan melakukan serangkaian aktivitas-aktivitas yang bersifat ekonomis, dimana dari aktivitas-aktivitas atau kegiatan-kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh suatu hasil yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan tersebut, perusahaan melaksanakan berbagai macam aktivitas. Aktivitas perusahaan ini akan tergambar dalam seperangkat laporan yang disusun dan disajikan oleh pihak perusahaan yang bersifat keuangan.

Secara umum penyusunan laporan keuangan harus berpedoman pada Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum. Akuntansi dapat didefenisikan sebagai suatu system informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Adapun dari laporan keuangan yang dihasilkan melalui proses yang dibuat, disebut dengan proses akuntansi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

CV. Lintas Solusi merupakan perusahaan swasta yang berkantor pusat di Duri Jl. Hibrida 1 No. 2. Perusahaan ini bergerak dibidang pengadaan barang keperluan IT dan jasa. Perusahaan ini bergerak dalam jasa pemasangan barang dan semua yang berhubungan dengan keperluan IT di Kota Duri. Selain itu, perusahaan ini juga melayani keluhan konsumen terkait keperluan IT mulai dari instalasi baru, service, instalasi ulang dan lain-lain.

Proses akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan adalah: pertama yang dilakukan pada perusahaan adalah transaksi dicatat ke buku jurnal umum (Lampiran 4). Selanjutnya perusahaan menyusun laporan keuangan, terdiri dari neraca (Lampiran 1), laporan laba rugi (Lampiran 2).

Pada tanggal 1 juni 2017 perusahaan menandatangani kontrak dengan PT. Besmindo dengan nilai kontrak sebesar Rp. 5.500.000/perbulan (Lampiran 8). Harga tersebut belum termasuk PPN 10%. Kemudian pembayarannya pada setiap awal bulan berjalan, selambat-lambatnya pada 30 hari setelah tanggal penerbitan invoice oleh perusahaan setiap bulannya.

Untuk pengakuan pendapatan, perusahaan menggunakan *accrual basis*(basis akrual) yaitu basis akuntansiyang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa meperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Pendapatan diakui pada saat perusahaan sudah mengeluarkan invoice yaitu dengan mendebetkan piutang sebesar Rp. 5.500.000,- dan mengkreditkan pendapatan sebesar Rp. 5.500.000 (Lampiran 4).kemudian apabila PT. Besmindo melakukan pembayaran dicatat di jurnal umum yaitu dengan mendebetkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Bank sebesar Rp. 5.500.000,- dan mengkreditkan piutang sebesar Rp. 5.500.000 (Lampiran 4).

Perusahaan tidak melakukan perhitungan penyesuaian untuk ATK yang tersisa.sedangkan perusahaan harus membuat penyesuaian untuk ATK yang tersisa.Semua biaya ATK langsung dibebankan di laba rugi.

Hutang yang timbul dalam laporan keuangan dikarenakan adanya pembelian barang yang dilakukan secara kredit, dimana pembayaran dilakukan setiap bulannya yaitu untuk pembelian keperluan kantor. Tahun 2017 hutang usaha nya sebesar Rp. 10.524.071 (Lampiran 1).

Untuk aset tetap seperti yang tertera dalam laporan keuangan disajikan sebesar nilai buku, dimana harga perolehan asset tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Dalam hak kepemilikan asset, perusahaan membeli asset secara tunai. perusahaan telah membuat daftar asset tetap yang meliputi peralatan usaha inventaris kantor. Pada tahun 2017 harga perolehan sebesar Rp. 35.444.000 (Lampiran 3).

Perusahaan menghitung penyusutan aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Pada daftar asset tetap tahun 2016 yaitu inventaris kantor yang diperoleh pada tahun 2017 senilai Rp 35.444.000 (Lampiran 3) yang diestimasi memiliki umur ekonomis 5 tahun. Dalam hal ini, perusahaan mencatatat beban penyusutan satu tahun penuh hingga akhir Desember 2017 yaitu Rp. 17.726.001 (Lampiran 3) .

Dalam pencatatan yang dibuat CV. Lintas Solusi terdapat masalah pada asset tetap mengenai 1 unit komputer yang diperoleh pada bulan april tidak lagi berfungsi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

karena rusak. Tetapi pada akhir periode 2017 perusahaan tetap menyajikan asset tetap tersebut dalam laporan asset tetap perusahaan, seharusnya dalam hal ini perusahaan harusnya melakukan penghapusan pada asset tetap tersebut.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan terdiri dari neraca (laporan posisi keuangan) dan laporan laba rugi tanpa membuat laporan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Karena perusahaan tersebut tidak menyusun laporan arus kas maka tidak ada informasi yang terinci mengenai arus kas masuk maupun arus kas keluar dari perusaan yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan perusahaan dan belum menyusun laporan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian untuk mengetahui penerapan akuntansi pada perusahaan. Dimana hal ini dapat dijadikan bahan pebandingan penulis antara teori dan praktek. Dari pembahasan diatas penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan akuntansi yang diterapkan di CV. Lintas Solusi dengan judul penelitian :

“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. Lintas Solusi Duri”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

“Apakah Penerapan Akuntansi pada CV.Lintas solusi telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum“.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada CV.Lintas Solusi dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis sendiri yaitu dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan teori dengan praktek yang didapat selama ini.
b. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perbaikan untuk perbaikan dalam sistem akuntansi yang diterapkan.
c. Memberikan informasi bagi pembaca yang berminat dengan masalah yang penulis teliti.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan penulisan, penulis membahasnya dalam enam bab, yang secara rinci dapat dilihat dari sistematis penulisan yang masing-masing membahas masalah-masalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi landasan-landasan teoritis yang menjadi acuan dasar dari perumusan masalah, hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, kerangkapemikiran dan model penelitian yang pada akhirnya melahirkan hipotesis yang digunakan untuk mengungkapkan pertanyaan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang terdiri dari lokasi san objek penelitian, jenis dan sumber data populasi dan sampel , teknik pengumpulan data danpemilihan sampel, instrumen penelitian , teknik pengolahan data serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran secara umum perusahaan (objek penelitian).

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis dan mengevaluasi dasil penelitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan akhir yang berisikan kesimpulan dari pebandingan hasil penelitian dengan teori yang ada dan memberikan saran-saran yang berguna bagi perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik, yang dapat dipergunakan oleh pihak intern maupun pihak ekstern dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Absul Halim (2012:36) pengertian akuntansi di definikan sebagai :

> Suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi. Entitas yang di jadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Pengertian akuntansi menurut Warren, dkk (2014:3) adalah sebagai berikut :

> Akuntansi adalah system informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. System informasi mengumpulkan dan memproses data-data yang berkaitan dan kemudian menyebarkan informasi keuangan kepada pihak yang tertarik.

Rudianto (2012:4) menjelaskan pengertian akuntansi adalah sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikan, mencatat, meingkas dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa sebagai suatu system informasi, akuntansi bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut seperti pihak pengurus, pengawas, anggota sebagai pemilik, pemerintahan maupun instansi pajak. Sedangkan sebagai suatu teknik atau prosedur pembukuan, akuntansi merupakan sekumpulan prosedur untuk mencatat, mengklasifikasikan, sampai melaporkan aktivitas ekonomi dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

2.1.2 konsep-konsep Dasar Akuntansi

Konsep dasar akuntansi adalah hal-hal dasar yang membangun informasi akuntansi. Konsep dasar akuntansi sangat dibutuhkan untuk mempelajari bagaimana pengolahan data keuangan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Dengan konsep tersebut pengolahan data keuangan bias dijamin berjalan dengan baik.

Menurut Arif Rahman (2009:25) menjelaskan bahwa:

Pada dasarnya konsep akuntansi yang dilakukan pada perusahaan besar sama halnya dengan konsep akuntansi di perusahaan kecil, hanya membedakan pada pencatatannya.

Prinsip akuntansi juga di perlukan untuk menunjang pemahaman mengenai konsep dan dasar akuntansi bahwa konsep akuntansi meliputi:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Soemarso S.R (2008:23) konsep-konsep dasar dalam penerapan akuntansi adalah sebagai berikut :

a. Konsep kesatuan usaha (*business entity concept*), yaitu pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga).
   Menurut soemarso S.R (2008:23) Konsep kesatuan usaha adalah:
   Suatu konsep atau asumsi akuntansi bahwa suatu perusahaan adalah berdiri sendiri, terpisah dan berbeda dari pemilik dan perusahaan lain.
   Menurut Wiwin Yadiati dan Ilham Wahyudi (2008:39) konsep kesatuan usaha adalah:
   Konsep ini menganggap bahwa perusahaan merupakan suatu usaha bisnis yang beridiri sendiri dan terpisah dari harta pemilik. Dengan demikian, transaksi pribadi pemilik tidak boleh dicatat oleh perusahaan.
b. Konsep perusahaan berjalan (*goig concept*). Konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang terbatas.
   Menurut Soemarso S.R (2008:23) konsep perusahaan berjalan adalah : Konsep ini menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang terbatas.
c. Konsep satuan pengukuran *(unit of measure concept.*
   Konsep akuntansi yang menyatakan data ekonomi harus dinyatakan dalam satuan uang.
d. Dasar-dasar pencatatan. Ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi, yaitu :
   1) Dasar kas (*cash basic),* yaitu pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba/rugi pada periode dimana kas diterima dan dibayar.
   2) Dasar akrual (*accrual basic),* yaitu penndapatan dilaporkan dalamlaporan laba rugi pada periode dimana pendapatan tersebut dihasilkan.
e. Konsep objektif (*objectivity concept).*
   Soemarso S.R (2008:23) konsep objektif adalah seluruh catatan dan laporan keuangan lazimnya dibukukan sebesar harga perolehan berdasarkan bukti-bukti yang objektif.
f. Konsep matrealitas (materiality concept).
   Soemarso S.R (2008:23) konsep matrealitas adalah konsep yang menyiratkan bahwa kesalahan dapat diperlakukan dengan cara yang semudah mungkin.
g. Konsep penandingan (matching concept).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

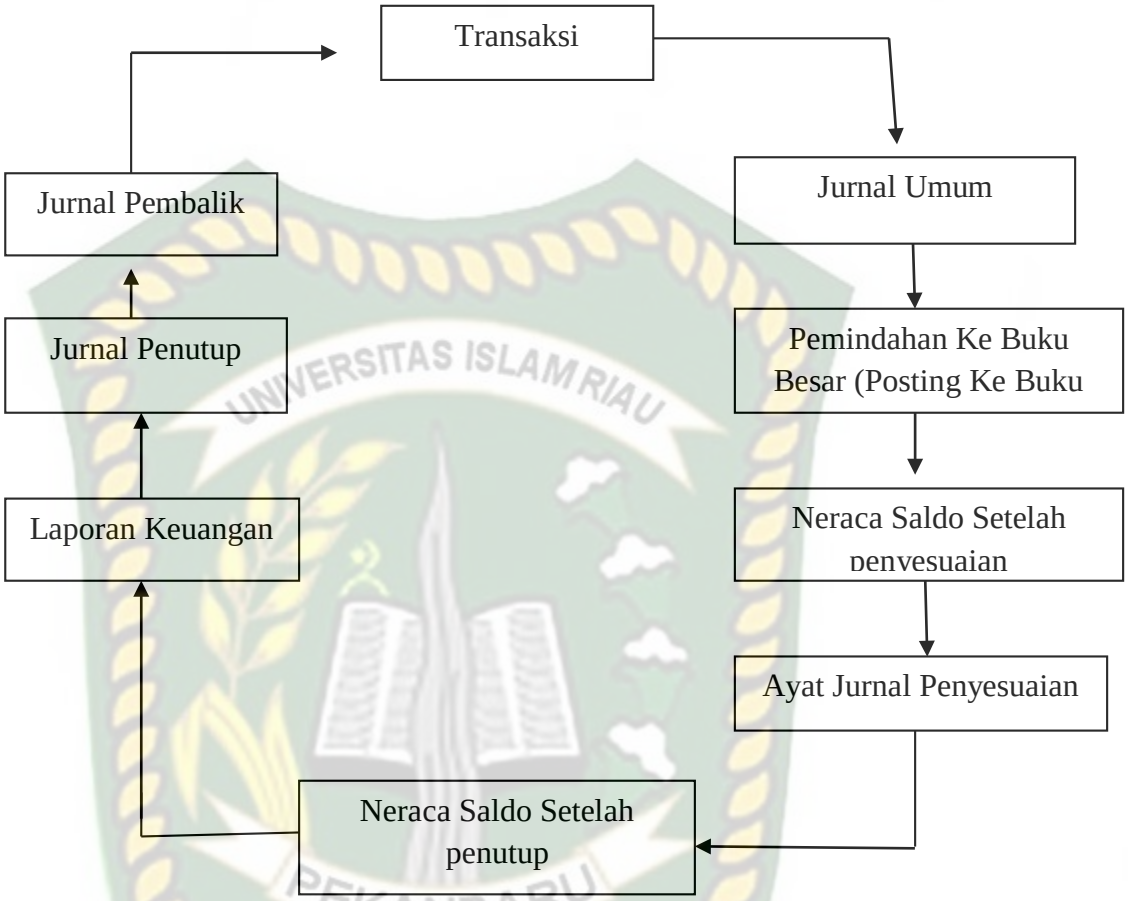
Wiwin Yadiati dan Ilham Wahyudi (2008:39) konsep penandingan adalah konsep akuntansi yang mendukung pelaporan pendapatan dan terkait pada periode yang sama.
Soemarso S.R (2008:23) konsep penandingan adalah suatu konsep akuntansi, dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memporeh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Sebagaimana sebuah metode, akuntansi juga mempunyai tahapan-tahapan yang harus dijalani untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Secara umum laporan keuangan yang akan didapatkan di akhir proses akuntansi adalah hasil dari hasil dari semua proses pencatatan yang dilakukan, mulai dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangn yang terjadi terus menerus dan berulang-ulang. Proses inilah yang disebut dengan siklus akuntansi. Langkah-langkah prosedur dalam penyusunan laporan keuangan sering kali disebut dengan siklus akuntansi. Menurut Reeve dan Warren (2014:173) yang disebut dengan siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penurut. Berikut adalah siklus akuntansi:

1. Menganilisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal
2. Posting transaksi tersebut ke buku besar
3. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesusaikan
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian
5. Menyiapkan kertas akhir periode (opsonal)
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar
7. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan
8. Menyiapkan laporan keuangan
9. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar
10. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



Gambar 1. Siklus Akuntansi

2.1.3.1 Transaksi

Menurut Azhar Susanto (2013:8) pengertian transaksi adalah sebagai berikut :

Peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Menurut soemarsono S.R (2009:91) menjelaskan bahwa kegunaan bukti transaksi adalah :

> Untuk memastikan keabsahan transaksi yang dicatat. Disamping itu, bukti transaksi dapat digunakan sebagai rujukan, apabila terjadi masalah di kemudian hari. Bukti transaksi dapat berasal dari perusahaan sendiri atau diperoleh dari pihak luar. Bukti transaksi dari pihak luar lebih kuat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dibandingkan dengan yang dibuat oleh perusahaan sendiri. Bukti-bukti yang dibuat dan disediakan oleh perusahaan disebut bukti ekstern.

2.1.3.2 Jurnal Umum

Jurnal menurut Mulyadi (2010:101) merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Karena jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama diselenggarakan dalam proses akuntansi, maka dalam system akuntansi, jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak akan terjadi satu transaksi pun yang tidak dicacat. Jurnal terbagi menjadi 2 yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum digunakan apabila jenis transaksi perusahaan masih sedikit, untuk menampung transaksi penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas, depresiasi asset, dan lainnya.

Prinsip-prinsip dasar yang melandasi pembuatan jurnal menurut Mulyadi (2010:104) adalah sebagai berikut:

1) Harus tersedia jurnal dalam jumlah yang cukup memadai sehingga memungkinkan perusahaan untuk menggunakan karyawan dalam mencatat dengan segera transaksi keuangan yang terjadi.
2) Jurnal akan digunakan untuk memisahkan transaksi ke dalam penggolongan pokok tertentu, seperti penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan dan pembelian.
3) Untuk mengurangi pekerjaan pembukuan yang terinci harus digunakan kolom-kolom khusus dalam jurnal, sehingga memungkinkan pembukuan (posting) jumlah perkolom ke dalam rekening yang bersangkutan di dalam buku besar.
4) Nama kolom dalam jurnal harus sesuai dengan nama rekening yang bersangkutan dalam buku besar, yang akan menerima jumlah yang akan di bukukan dari jurnal.
5) Kolom-kolom dalam jurnal digunakan untuk mengumpulkan angka yang akan dirigkas dalam rekening yang bersangkutan dalam buku besar.
6) Sedapat mungkin jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga pekerjaan menyalin informasi dari dokumen sumbernya dibuat sangat minimum

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

7) Harus ditetapkan hubungan antara dokumen sumber tertentu dengan jurnal sehingga pertanggungjawaban kebenaran informasi dapat ditentukan.

2.1.3.3 Pemindahan Ke Buku Besar (Posting Ke Buku Besar)

Secara periode, transaksi-transaksi yang dicatat ke dalam jurnal juga di pindahkan ke akun-akun dalam buku besar, atau yang sering disebut dengan istilah posting, dalam proses ini termasuk mencatat tanggal transaksi, jumlah debit atau kredit dan referensi jurnal dalam akun. Sebagai tambahan, nomor akun dicatat dalam kolom referensi posting dalam jurnal untuk menunjukan bahwa ayat jurnal telah diposting ke akun-akun dalam buku besar (Reeve dan Warren, 2011:177)

Menurut Mulyadi (2010:4) menjelaskan bahwa buku besar terdiri dari:

> Rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsure-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Rekening buku besar ini di satu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

Menurut Rudianto (2012:14) yang dimaksud dengan buku besar adalah sebagai berikut:

> Kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungn satu sama lainnya dan merupakan kesatuan.

2.1.3.4 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Neraca saldo adalah suatu daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debet atau kredit. Neraca saldo ini disusun jika semua jurnal sudah dibukukan ke dalam masing-masing rekeningnya di buku besar. Karena neraca saldo ini disusun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebelum adanya ayat jurnal penyesuaian maka sering juga disebut neraca saldo yang belum disesuaikan. Penyusunan neraca saldo dapat digunakan untuk mengecek keseimbangan debet dan kredit dari seluruh rekening-rekening buku besar dan merupakan langkah pertama untuk membuat jurnal penyesuaian dan neraca lajur.

Menurut Reeve dan Warren (2011:180) setelah semua ayat jurnal penyesuaian telah dibuat dan di posting, daftar saldo yang disesuaikan disiapkan untuk memeriksa kesamaan jumlah saldo debit dan kredit. Hal ini adalah langkah terakhir sebelum menyiapkan laporan keuangan dan semua kesalahan yang muncul dari proses posting ayat jurnalpenyesuaian harus ditemukan dan di perbaiki.

2.1.3.5 Ayat Jurnal penyesuaian

Karena beberapa transaksi yang terjadi dicatat pada tanggal terjadinya itu masih tidak sesuai dengan keadaan pada akhir periode, maka perlu dikumpulkan data tertentu yang nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk membuat jurnal penyesuaian.

Akun yang sudah menunjukkan keadaan sebenarnya dapat digunakan langsung untuk menyusun laporan keuangan, sedangkan yang belum menunjukan keadaan yang sebenarnya harus disesuaikan lebih dahulu. Daftar yang digunakan untuk mencatat akun buku besar yang perlu disesuaikan agar menunjukan keadaan yang sebenarnya dinamakan jurnal penyesuaian.

Defenisi jurnal penyesuaian menurut Soemarso (2009:142) adalah sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jurnal penyesuaian adalah ayat jurnal yang biasanya dibuat pada akhir suatu periode akuntansi untuk mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan asset, kewajiban, pendapatan, bebean, dan modal yang sebenarnya.

Tujuan penyesuaian adalah untuk memisahkan antara biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode akuntansi dengan yang belum.

2.1.3.6 Neraca Saldo Setelah Penutup

Menurut Reeve, Warren, dkk (2011:183) tujuan dari neraca saldo setelah penutupan (*post-closing trial balance*) adalah :

Untuk memastikan bahwa buku besar berada dalam keadaan seimbang pada awal periode berikutnya. Akun-akun serta saldo masing-masing akun harus sama seperti pada neraca akhir periode.

2.1.3.7 Laporan Keuangan

Hasil terpenting dari siklus akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan laba rugi disiapkan terlebih dahulu, diikuti oleh laporan ekuitas pemilik kemudian neraca. Laporan keuangan dapat disajikan langsung dari daftar saldo yang disesuaikan, kertas kerja akhir periode atau buku besar. Laba bersih atau rugi bersih yang ditunjukan dalam laporan keuangan disajikan dalam ekuitas pemilik bersama dengan penambahan investasi dan juga penarikan oleh pemilik.

Menurut Reeve, Warren, dkk (2011:22) laporan keuangan utama bagi perusahaan perseorangan adalah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neracadan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

laporan arus kas. Urutan laporan yang biasanya disiapkan dan karakteristik data yang di sajikan dalm setiap laporan adalah sebagai berikut:

1) Laporan laba rugi, ringkasan dari pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.
2) Laporan ekuitas pemilik, ringkasan perubahan dalam ekuitas pemilik yang terjadiselama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.
3) Neraca, daftar asset, kewajiban dan ekuitas pemilik pada waktu tertentu, biasanya pada tanggal terakhir dari bulan atau tahun tertentu.
4) Laporan arus kas, ringkasan dari penerimaan dan pembayaran kas untuk periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.

2.1.3.8 Jurnal Penutup

Menurut Reeve, Warren, dkk (2011:163) yang disebut ayat jurnal penutup adalah :

> Saldo akun pendapatan dan beban ditransfer ke suatu akun yang disebut ikhtisar laba rugi (income Summary). Saldo pada ikhtisar laba rugi kemudian ditransfer kea kun modal pemilik. Saldo akun penarikan di transfer kea kun modal pemilik. Ayat jurnal yang mentransfer saldo-saldo ini disebut ayat jurnal penutup (Closing Entries).

2.1.3.9 Jurnal Pembalik

Menurut Suaradi (2009:140) tujuan dari pembuatan jurnal pembalik adalah :

Untuk menyederhanakan pembukuan atas beban-beban atau pendapatan-pendapatan yang sebenarnya telah diakui pada saat terjadinya dengan melakukan jurnal penyesuaian pada suatu akhir periode akuntansi tetapi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pembayarannya atau penerimaannya dilakukan pada periode akuntasi berikutnya.

2.1.4 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuanga yag berguna bagi entitas-entitas didalam peusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas lain diluar perusahaan.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:5) mengemukakan pengertian laporan keuangan yaitu:

Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas.

Menurut Kasmir (2012:7) pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Laporan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Raharjaputra (2011:194) pengertian laporan keuangan merupakan:

Alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan hasil yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu.

2.1.5 Unsur-unsur Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014:28), menyebutkan ada lima yang termasuk ke dalam unsur atau komponen laporan keuangan yakni:

1) Neraca
2) Laporan rugi laba
3) Laporan perubahan modal
4) Laporan arus kas
5) Catatan atas laporan keuangan

Penjabaran permasing-masing unsure yang tedapat di laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1) Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu. Keadaan keuangan ini di tunjukan dengan jumlah harta yang dimiliki yang disebut asset dan jumlah kewajiban perusahaan yang disebut passive, atau dengan kata lain, asset adalah investasi didalam perusahaan passive merupakan sumber-sumber yang digunakan untuk investasi tersebut.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2005:205) mengemukakan neraca adalah sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Posisi keuangan yang menggambakan posisi keuangan perusahaan dalam satu tanggal tertentu atau *moment of time.*

Kasmir (2014:28) menjelaskan pengertian neraca adalah sebagai berikut :

Laporan yang menunjukan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

Sedangkan menurut Munawir (2010:13) pengertian neraca adalah sebagai berikut:

Laporan yang sistematis tentang asset, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

Elemen-elemen dalam neraca adalah sebagai berikut:

a. Asset, tidak tebatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta asset yang tidak berwujud lainnya.
b. Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.
c. Modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

a) Piutang

Dalam usaha untuk meningkatkan atau memperbesar volume penjualan, banyak perusahaan menjual produknya secara kredit. Penjualan kredit tidak dapat dengan segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang pelanggan dan barulah pada hari jatuh tempo terjadi aliran kas masuk yang berasal dari piutang tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Kieso dan Weygandt (2004:415) pengertian piutang adalah sebagai berikut:

Klaim terhadap pelanggan dan jasa lain atas uang, barang atau jasa.

Dari pendapat di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa pada dasar nya piutang adalah aktiva yang menunjukan sejumlah tagihan kepada pihak lain sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit dengan ketentuan tertentu, dimana pembeli diharapkan memenuhi kewajibannya sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Piutang merupakan klaim (hak untuk mendapatkan) uang daro entitas lain. Piutang juga disebut tagihan atau receivable. Menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2004:408) piutang dapat di kelompokkan menjadi :

a. Piutang *Wesel/Notes Receivable* atau wesel tagih, yaitu tagihan yang di dukung oleh instrument kredit resmi seperti promes, Promes adalah janji tertulis untuk membayar uang pada tanggal tertentu tanpa syarat.
b. Piutang Usaha Biasa yaitu tagihan yang didukung oleh bukti usaha biasa-biasa seperti faktur atau bukti bahwa perusahaan telah menjual barang/jasa ke pihak yang berhutang (debitur).

Piutang dapat timbul karena menjual barang/jasa atau karena perusahaan memberi pinjaman ke perusahaan lain. Umumnya piutang dicatat pada saat timbulnya yaitu setelah perusahaan menyerahkan barang/jasa yang dijual. Penjualan barang/jasa perusahaan menjual jasa secara kredit.

b) Kerugian piutang

Piutang memiliki resiko tidak tertagih sehingga timbul kerugian. Terdapat dua metode dalam akuntansi kerugian piutang menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2004:349) yaitu:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Metode langsung. Jika metode ini yang digunakan, perusahaan tidak membentuk cadangan. Jika ada piutang yang dihapus, kerugian piutang didebet dan rekening piutang dikredit.
b. Metode Cadangan/Penyisihan. Jika metode ini yang digunakan perusahaan pertama-tama membentuk cadangan atau penyisihan kerugian piutang dengan mendebet beban kerugian piutang dan mengkredit Cadangan/Penyisihan Kerugian Piutang. Pada akhir tahun, saldo rekening beban kerugian piutang disajikan dalam Laporan Laba Rugi, sedangkan saldo rekening Penyisihan dineraca sebagai pengurang piutang.

Jika ada piutang yang dihapus, perusahaan tidak mengakui kerugian, sebab kerugian sudah diakui pada saat membentuk cadangan. Perusahaan mengurangi cadangan dengan mendebet rekening cadangan dan mengkredit rekening piutang. Ada dua dasar perhitungan piutang tak tertagih, yaitu dari : 1) Dasar penjualan.menghitung besarnya penyisihan piutang tak tertagih dari persentase jumlah penjualan kredit yang diperoleh perusahaan dalam satu tahun akuntansi. 2) Dasar piutang. Untuk menentukan besarnya taksiran kerugian piutang dapat didasarkan pada : Total piutang akhir tahun, atau umur masing-masing tagihan.

c) Penyajian piutang di Neraca

Piutang di neraca sebesar nilai realisasinya. Nilai ini adalah jumlah yang akan diterima berupa nilai nominal dikurangi dengan taksiran kerugian piutang yang telah dibentuk dan disesuaikan setiap akhir tahun. Dengan demikian jumlah tersebut merupakan jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

d) Pengertian Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud yang dipakai dalam operasi perusahaan dalam jangka waktu yang melebihi satu tahun. Secara umum aktiva tetap terbagi sebagai berikut : aktiva tetap berwujud, berumur panjang lebih dari satu tahun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan, yang dibeli bukan untuk dijual kembali dan nilainya besar materialnya.

Ikatan Akuntan Indonesia (2009:16.2) mendefenisikan aktiva tetap sebagai berikut :

Aktiva tetap adalah Aset berwujud yang :

a. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain untuk tujuan administratif.
b. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Firdaus A. Dunia (2008:177) mendefenisikan aktiva tetap adalah sebagai berikut :

Aktiva yang di peroleh untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun, tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan, dan merupakan pengeluaran yang nilainya besar materialnya.

e) Klasifikasi Aktiva Tetap

Dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas operasionalnya perusahaan selalu menggunakan sarana-sarana penunjang bagi terlaksananya operasi perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu mengoptimalkan laba yang akan dihasilkan. Sarana-sarana penunjang ini dapat berupa tanah, bangunan, mesin-mesin, peralatan kantor dan lain sebagainya.

Menurut Soemarso (2008:154), aktiva tetap dibagi atas tiga kelompok :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Aktiva tetap yang dicantumkan atas harga perolehannya tanpa adanya penyusutan (depresiasi) atau deplesi (depleted). Misalnya tanah, gedung atau kantor yang didirikan diatanya.
b. Aktiva tetap yang disusutkan misalnya gedung-gedung, gudang, mesin-mesin, peralatan pabrik, atau kantor dan lain-lain.
c. Aktiva tetap yang dideplesi, misalnya tanah atau barang tambang lainnya.

Menurut Jusup Al Haryono (2002:155) menggolongkan aktiva tetap terdapat empat kelompok :

a. Tanah seperti yang digunakan untuk tempat berdirinya gedung-gedung perusahaan.
b. Perbaikan tanah seperti jalan-jalan diseputar saluran, lokasi perubahan, tempat parker, pagar dan saluran air dibawah tanah.
c. Gedung seperti yang digunakan untuk kantor, peralatan pabrik, mesin-mesin, kendaraan dan mebel.

Menurut Hartadi dan Djamaluddin (2002:109) mengklasifikasikan aktiva tetap sebagai berikut :

Tanah digunakan untuk operasi perusahaan. Aktiva jenis ini tidak dilakukan penyusutan.
a. Gedung, mesin, peralatan dan lain-lain. Untuk jenis aktiva ini dilakukan penyusutan. Yang disebut dengan biaya penyusutan (depresiasi).
b. Sumber alam/ *Natural Resources.* Aktiva jenis ini penyusutannya disebut dengan deplesi.

f) Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan merupakan proses pengalokasian biaya dari harga perolehan aktiva tetap selama masa manfaatnya dengan cara rasional dan sistematis.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:17.01) memberikan defenisi sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penyusutan adalah alokasi jumlah suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi, penyusutan untuk periode akuntansi yang dibebankan kependapatan baik secara langsug maupun tidak langsung.

Untuk memperoleh hasil yang layak dalam penentuan penyusutan setiap periode ada beberapa factor yang harus di pertimbangkan seperti yang diuraikan oleh Rudianto (2008:276) berikut ini :

a. Harga perolehan, adalah keseluruhan uang yang dikeluarkan untuk memperoleh suatu aktiva tetap sampai siap digunakan perusahaan.
b. Nilai residua tau nilai sisa, adalah taksiran harga jual aktiva tetap tersebut pada akhir manfaat aktiva tetap.
c. Taksiran umur kegunaan, adalah taksiran masa manfaat dari aktiva tetap tersebut.

Ada beberapa metode yang sering digunakan dalam pengalokasian beban penyusutan. Metode yang dipegunakan itu hams merupakan hasil, suatu pertimbangan dan seleksi agar sedapat mungkin mendekati pola penggunaan yang diperkirakan atas aktiva tetap bersangkutan. Menurut Lunin Djamil (2001:36) metode beban depresiasi yang digunakan untuk menghitung seberapa besar beban penyusutan aktiva tetap :

a. Metode garis lurus (straight-line method)
   Merupakan metode penyusutan yang paling sederhana dan paling umum digunakan. Dimana beban penyusutan yang dialokasikan sama jumlahnya setiap periode selama taksiran masa manfaat aktiva tetap yang bersangkutan.
b. Metode jam jasa (service-hour method)
   Pengalokasian beban penyusutan dengan metode jam jasa didasarkan pada taksiran jam jasa yang mampu diberikan oleh aktiva tetap yang bersangkutan, secara otomatis penyusutannya tergantung pada jam jasa yang digunakan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Metode hasil produksi (productive-output method)
   Pada metode ini, pengalokasian beban penyusutan berdasarkan taksiran jumlah unit hasil produksi yang dihasilkan oleh aktiva yang bersangkutan. Dasar penyusutannya adalah harga perolehan dikurangi nilai sisa aktiva tersebut.
d. Metode beban berkurang (reducing-charge method)
   Metode ini usia tetap akan mengakibatkan naiknya prestasi dari aktiva yang bersangkutan sehingga beban penyusutan makin laa akan semakin berkurang.

g) Penghapusan Aktiva Tetap

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menghapus aktiva tetap yaitu :

(1) Dibuang

Apabila suatu aktiva tetap tidak berguna lagi bagi perusahaan, maka aktiva tetap tersebut akan dibuang atau dihentikan dari pemakaiannya. Jika aktiva tetap tersebut telah disusutkan secara penuh, maka tidak ada kerugian yang harus dicatat dan jika aktiva tetap yang di buang masih mempunyai nilai buku, maka sebesar nilai buku tersebut dianggap sebagai kerugian.

(2) Dijual

Pada penjualan aktiva tetap, selisih antara harga jual dengan nilai buku dicatat sebagai keuntunganatau kerugian penjualan aktiva tetap. Jika harga jual lebih tinggi dari nilai buku terdapat keuntungan dan jika harga jual lebih rendah dari nilai buku tedapat kerugian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(3) Ditukar

Aktiva tetap harus dicatat sebesar harga perolehannya. Dalam pertukaran aktiva tetap harga perolehan aktiva yang baru adalah harga pasar aktiva lama yang diserahkan ditambah dengan kas yang dibayarkan. Sedangkan laba atau rugi pertukaran adalah selisih antara harga pasar aktiva lama yang diserahkan dengan nilai buku aktiva tetap yang diserahkan.

h) Penyajian Aktiva Tetap di Neraca

Secara umum dalam neraca aktiva dikelompokkan menurut lancer dan tidak lancer. Dalam penyajian pos aktiva tetap dalam neraca, setiap jenis aktiva tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan dan lain-lain hams dinyatakan secara terpisah atau terperinci dalam catatan atas laporan harga perolehan, sehingga nilai buku aktiva tetap dapat dilihat langsung dalam neraca. Akumulasi penyusutan perlu disajikan sebagai pengurangan atas harga perolehan, sehingga nilai buku tetap dapat dilihat langsung dalam neraca.

Menurut Sofyan Safri Harahap (2012:123), bentuk penyajian aktiva tetap didalam neraca yang umumnya sering digunakan oleh perusahaan adalah :

a. Neraca yang hanya mencantumkan nilai buku saja atau nilai cost aktiva tetap masing-masing dan kemudian dikurangi akumulasi penyusutan secara global
b. Informasi yang lebih lanjut dapat dibuat dalam catatan was laporan keuangan. Disini dapat dibuat nilai *cost* masing-masing dan akumulasi penyusutan masing-masing
c. Informasi yang lebih lanjut lengkap dapat dilihat melalui lampiran daftar aktiva tetap

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2) Laporan rugi laba

Kasmir (2014:29) menjelaskan pengertian laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

> Laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Selisih antara pendapatan dan biaya merupakanlaba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan.

Sedangkan menurut Munawir (2010:26) menjelaskan Laporan laba rugi merupakan :

> Suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

Prinsip-prinsip yang umum nya diterapkan dalam penyusunan laporan laba rugi adalah :

a) Bagian yang pertama menunjukan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan atau lembaga diikuti dengan harga pokok dari barang atau jasa yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
b) Bagian kedua menunjukan biaya-biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum atau administrasi.
c) Bagian ketiga menunjukan hasil-hasil yang diperoleh dari operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan biaya-biaya yang terdiri diluar usaha pokok perusahaan atau lembaga.
d) Bagian keempat menunjukan laba atau rugi yang insidentil sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

3) Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal menyajikan informasi mengenai perubahan laba/rugi anggaran akibat berbagai transaksi yang terjadi dalam satu periode dan laporan perubahan modal juga merupakan pelengkap dari laporan laba/rugi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Evi Maria (2007:42) mengutarakan laporan perubahan modal adalah sebagai berikut :

Suatu ikhtisar yang melaporkan perubahan modal/ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu.

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai aliran kas masuk, aliran kas keluar selama satu periode akuntansi serta saldo kas pada awal dan akhir periode akuntansi. Arus kas bersih dari aktivitas operasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang cukup membiayai aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pembiayaan dan aktivitas lainnya yang menyebabkan kas masuk dan kas keluar.

5) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. IAI (2009:113) mengungkapkan catatan atas laporan keuangan sebagai berikut :

a) Informasi mengenai dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.
b) Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, arus kas dan laporan perubahan ekuitas.
c) Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka, maka hipotesis yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut yaitu penerapan akuntansi yang dilakukan oleh CV. Lintas Solusi yang beralamat di Duri belum sesuai dengan akuntansi yang berterima umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Duri. Objek dari penelitian ini adalah CV.Lintas Solusi yang berkantor di Jl. Rambutan VI No.39 Duri.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini, jenis data yang dapat dikumpulkan didalampenelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari karyawan perusahaan bagiankeuangan mengenai kegiatan usaha, sejarah perkembangan perusahaan,akuntansi serta keuangan.

b. Data Skunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian ini yaitu berupa data laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, aktiva tetap CV. Lintas Solusi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang sudah ada tanpa ada pengelolaan data

b. Observasi (pengamatan) yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung mengamati buku-buku yang digunakan dalam proses pencatatan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Kemudian dituangkan kedalam bentuk deskriptif. Sehingga dapat diketahui apakah CV. Lintas Solusi telah menetapkan akuntansi kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

CV. lintas Solusi adalah perusahaan swasta yang beroperasi di kota Duri. Perusahaan ini bergerak pada dibidang pengadaan barang untuk keperluan IT dan jasa. CV. Lintas Solusi Didirikan pada tanggal 16 november 2009 dihadapan Notaris Purnama IrawatiNasution ,SH dengan kata Akta Notaris No. 04 dengan berkedudukan hukum di Duri.

Dimana sebagai direkturnya adalah Tuan Rinno Petra Amzar dan wakil direkturnya Nyonya Dwi Astuti. Mereka diwajibkan membayar hutang dan kerugian perseroan dengan segala kekayaannya.

4.1.1 Struktur Organisasi

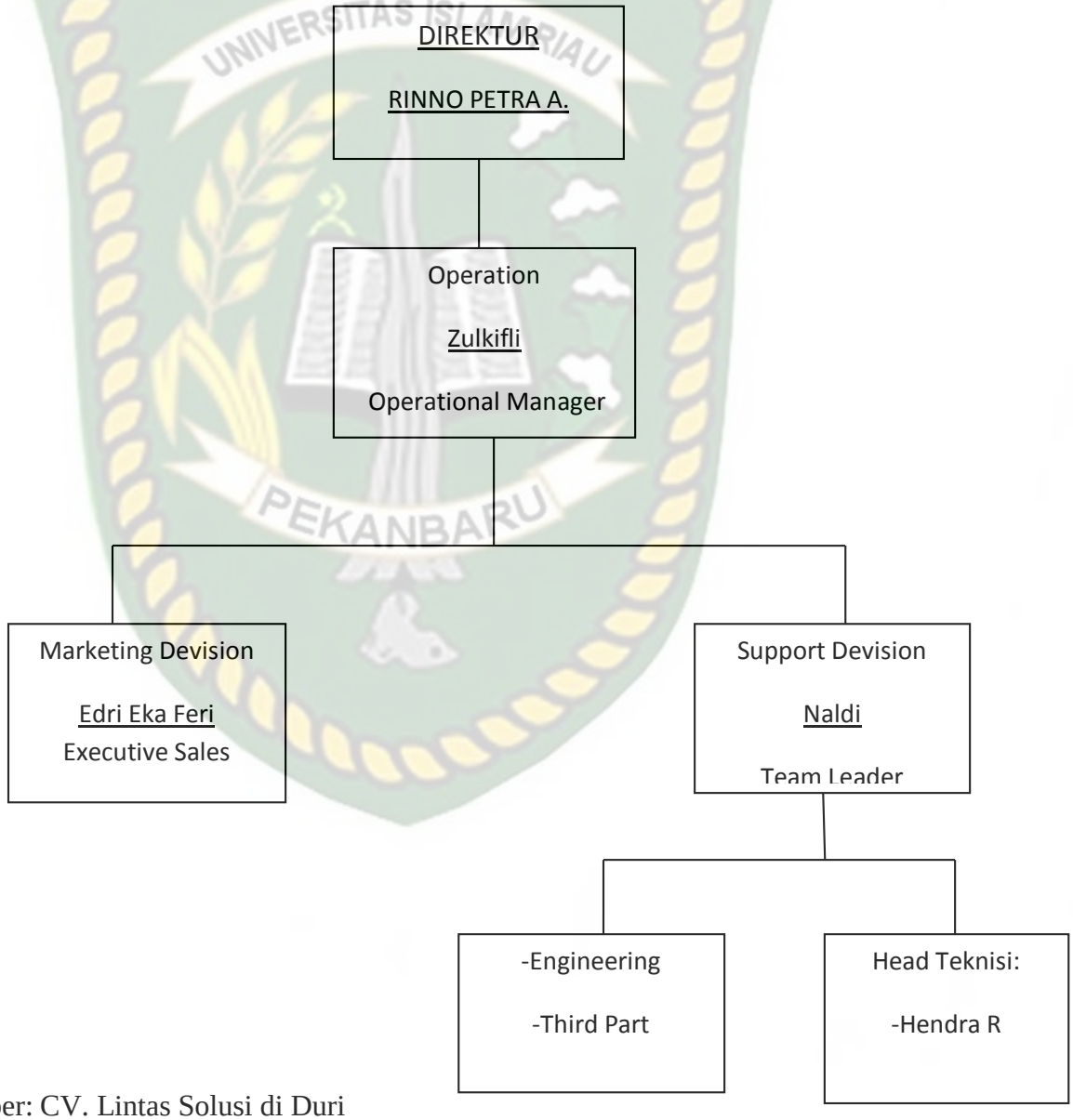
Organisasi merupakan suatu badan yang didalamnya ada orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan. Pada umumnya, perusahaan dalam menjalankan aktitivitas agar dapat berjalan secera efektif dan efisien memerlukan suatu kerangka dasar yaitu berupa struktur organisasi yang baik sehingga dapat membantu pihak managemen dalam melakukan pengawasan. Selain itu, dengan adanya struktur organisasi, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam perusahaan akan terlihat dengan jelas. Dengan demikian tujuan yang diharapkan oleh perusahaan oleh perusahaan dapat tercapai dalam jangka waktu tertentu dan dapat memaksimalkan laba.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Struktur organisasi yang digunakan oleh CV. Lintas Solusi adalah struktur organisasi garis (line organization) untuk memahami struktur organisasi CV. Lintas Solusi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar IV.1

Struktur organisasi CV. Lintas Solusi



Sumber: CV. Lintas Solusi di Duri

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berikut merupakan tugas tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi perusahaan:

1. Direktur

Direktur merupakan orang yang bertanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas perusahaan. Adapun tanggung jawab utamanya yaitu melaksanakan tugas yang ditujukan untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud tujuan dan perusahaan, mewakili perusahaan di dalam dan luar pengadilan, menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan perusahaan, baik dalam hal perencanaan, pengawasan, dan pelaksana kepentingan-kepentingan perusahaan, serta membuat rencana pengembangan dan usaha perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Operasional Manager

Adapun tugas dan tanggung jawab Operasional Manager antara lain:

Menjalankan aktivitas perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang yang mencakup intern dan ekstern.

3. Marketing Devision

Memasarkan hasil produksi perusahaan melalui berbagai cara, agar produk tersebut dapat dikenal dan diminati oleh masyarakat secara luas. Kegiatan masyarakat saat ini memfokuskan pada konsumen. Pelayanan terhadap konsumen harus ditingkatkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Team Leader

   a. Memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan sehingga semua kegiatan usaha dan pekerjaan tidak menyimpang dari tugas rutin yang telah ditentukan.

   b. Menandatangi dan memberi persetujuan terhadap usulan kontrak dan surat penting menyangkut perusahaan.

   c. Mengkoordinir secara langsung seluruh kegiatan sehari-hari para staff.

   d. Menetapkan progam kerja dan anggaran pembelanjaan perusahaan secara keseluruhan melalui masukan dan usulan para staff.

   e. Ikut serta dalam pengurusan dan berusaha untuk mendapatkan penawaran kerja.

5. Head Teknisi

   Dipimpin oleh seorang Head Teknisi yang mempunyai fungsi antara lain:

   a. Memimpin dan mengendalikan jalannya kegiatan di lapangan sesuai dengan kebijakan perusahaan.

   b. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan proyek pekerjaan dalam kegiatan pelaksanaan pemasaran dan kelengkapan serta keamanan (kerahasiaan) menyimpan data mengenai informasi perusahaan.

4.1.2 Aktivitas Perusahaan

setiap organisasi didirikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, baik yang bersifat sosial maupun ekonomis. Salah satu tujuan ekonomis dari pendirian suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba disamping untuk menjalin kelangsungan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

hidup perusahaan.laba perusahaan dibutuhkan agar perusahaan dapat terus berkesinambungan dan diharapkan dapat memberikan kesejahteraan bagi para karyawannya.

CV. Lintas Solusi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengadaan barang dan jasa. Perusahaan didalam melaksanakan kegiatan usahanya menjual berbagai jenis barang meliputi cctv, barang-barang keperluan IT dan perangkat-perangkat monitor.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2 HASIL PENELITIAN

Pada bab sebelumnya telah diuraikan secara teroritis mengenai analisis penerapan akuntansi. Pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian penulis mengenai penerapan akuntansi pada CV. Lintas Solusi. Bertolak dari hasil penelitian tersebut penulis menganalisis dan mengevaluasi penerapan akuntansi yang dilaksanakan oleh perusahaan yang ditemui adanya permasalahan berkaitan dengan penerapan akuntansi, berikut pembahasan masing-masing permasalahan yang ada diperusahaan mengenai penerapan yakni :

CV. Lintas Solusi merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang pengadaan barang dan jasa di kota duri. Adapun kegiatan yang dilakukan perusahaan ini adalah jasa pemasangan barang.

4.3 PEMBAHASAN

4.3.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang digunakan perusahaan adalah accrual basis (dasar akrual) yaitu transaksi dicatat pada saat transaksi itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Contohnya, jika menerima pendapatan dari perusahaan lainnya, tetapi uangnya diterima nanti, maka transaksi tersebut tidak akan dicatat.

4.3.2 Proses akuntansi pada CV. Lintas Solusi

Proses akuntansi yang diterapkan oleh CV. Lintas Solusi adalah transaksi lalu selanjutnyadicatat ke buku jurnal umum (Lampiran 4). Selanjutnya perusahaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menyusun laporan keuangan, terdiri dari neraca (Lampiran 1), laporan laba rugi (Lampiran 2).

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa di CV. Lintas Solusi ini tidak membuat buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah penyesuaian. Kemudian dari laporan keuangan perusahaan tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Akibat dari tidak membuat laporan perubahan ekuitas adalah perusahaan tidak mengetahui perubahan laba ditahan akibat berbagai transaksi yang terjadi dalam periode akuntansi. Akibat tidak membuat laporan arus kas adalah perusahaan tidak mengetahui perubahan posisi kas atas kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi dalam satu periode akuntansi. Akibat tidak membuat catatan atas laporan keuangan adalah perusahaan tidak mengetahui informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui bahwa proses akuntansi yang dilakukan CV. Lintas Solusi belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4.3.3 Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.3.3.1 Laporan laba rugi

Laporan laba rugi menujukan hasil usaha perusahaan dalam rentang waktu tertentu, laporan laba rugi merupakan alat mengukur hasil operasi selama periode tertentu. Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari CV. Lintas Solusi bahwa perusahaan telah membuat laporan perhitungan laba rugi (Lampiran 2).

a. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap CV. Lintas Solusi dapat diketahui bahwa dasar pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan adalah menggunakan konsep accrual basis (basis akrual), yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan pendapatan penjualan pada saat transaksi dan penjualan itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Pada laporan labarugi dan laporan posisi keuangan akun-akun yang dicatat didalam laporan laba rugi dan posisi keuangan telah sesuai dengan akuntansi yang berterima umum namun masih terdapat akun alat tulis kantor yang masih belum disesuaikan sehingga laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan belum menampilkan jumlah yang sebenarnya.

Selanjutnya CV. Lintas Solusi menandatangi kontrak dengan PT. Besmindo dengan nilai kontrak sebesar Rp. 5.500.000/perbulan (Lampiran 8). Harga tersebut belum termasuk PPN 10%. Kemudian pembayarannya pada setiap awal bulan berjalan, selambat-lambatnya pada 30 hari setelah tanggal penerbitan invoice oleh CV. Lintas Solusi setiap bulannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pendapatan diakui pada saat perusahaan sudah mengeluarkan invoice yaitu dengan mendebetkan piutang sebesar Rp. 5.500.000,- dan mengkreditkan pendapatan sebesar Rp. 5.500.000 (Lampiran 4).kemudian apabila PT. Besmindo melakukan pembayaran dicatat di jurnal umum yaitu dengan mendebetkan Bank sebesar Rp. 5.500.000,- dan mengkreditkan piutang sebesar Rp. 5.500.000 (Lampiran 4).

4.3.3.2 Neraca

Akun-akun yang disajikan dalam neraca CV . Lintas Solusi adalah sebagai berikut:

a. Kas

Kas adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah. Penilaian kas yang dicantumkan dineraca merupakan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan tikat terikat penggunanya. Pada tahun 2017 jumlah kas yang dimiliki oleh CV. Lintas Solusi adalah sebesar Rp. 407.906 (lampiran 1) uang kas ini merupakan dana tunai yang tersedia di CV. Lintas Solusi.

Bank adalah jumlah dana perusahaan yang tersimpan didalam bank. Perusahaan menyimpan uang dibank adalah sebesar Rp. 341.509.492

b. Alat Tulis Kantor

Alat tulis kantor adalah perlengkepan kantor yang sangat penting, tanpa alat-alat tersebut pekerjaan kita akan terbengkalai dan bahkan tidak akan terselesaikan. Banyak jenis-jenis alat tulis kantor seperti pulpen, pensil, spidol dan sebagainya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dalam pencatatan CV. Lintas Solusi belum menyajikan nilai ATK yang tersisa sehingga jumlah asset yang dimiliki tidak menggambarkan jumlah yang sebenarnya. Seharusnya CV. Lintas Solusi menyajikan alat tulis kantor tersebut.

c. Piutang

Piutang merupakan salah satu unsure aktiva yang sangat penting dan cukup material didalam laporan keuangan. Maka untuk tujuan pelaporan piutang dinilai berdasarkan jumlah yang di harapkan dapat ditagih. Pada tahun 2017 jumlah piutang yang dimiliki CV. Lintas Solusi yaitu sebesar Rp. 176.950.000 (lampiran 1).

CV. Lintas Solusi tidak melakukan pencatatan terhadap penyisihan piutang tak tertagih. Seharusnya perusahaan membuat jurnal penyisihan dengan mendebet beban piutang tak tertagih dan mengkredit penyisihan piutang tak tertagih.

d. Penerapan akuntansi aktiva tetap

Pada penyajian asset tetap tahun 2017 ditemukan permasalahan mengenai 1 unit komputer yang diperoleh dengan harga Rp. 12.000.000 (lampiran 3), dan komputer tersebut sudah tidak dapat berfungsi lagi karena rusak. Tetapi oleh perusahaan pada akhir tahun 2017 komputer tersebut masih disajikan dalam laporan asset tetap perusahaan, seharusnya dalam hal ini perusahaan melakukan penghapusan terhadap asset tetap tersebut. Jurnal penghapusan yang seharusnya dilakukan perusahaan yaitu :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Akumulasi penyusutan	Rp. 2.250.000
Kerugian penghentian asset tetap	Rp. 9.750.000
Komputer	Rp. 12.000.000

Hal ini membuat asset tetap pada perusahaan terlalu tinggi Karena perusahaan masih mencantumkan asset tetap tersebut yang seolah-olah masih memberikan manfaat dalam kegiatan perusahaan.

Asset tetap sebaiknya dibeli pada saat asset tetap tidak bisa diggunakan lagi dan untuk asset yang tidak bisa pakai atau tidak memiliki masa manfaat lagi harus di hapuskan agar laporan posisi keuangan menampilkan nilai sebenarnya dari asset tetap.

e. Hutang dagang

Hutang dagang adalah kewajiban perusahaan atau badan usaha kepada pihak lain yang harus dipenuhi dengan caramenyerahkan asset atau jasa atas kegiatan ekonomi perusahaan yang berulang-ulang dalam jangka waktu tertentu.

Hutang dagang yang disajikan perusahaan adalah berdasarkan hutang perusahaan kepada yang belum lunas diselesaikan. Total hutang usaha pada tahun 2017 sebesar Rp. 10.524.071

f. Hutang Pajak

Hutang pajak adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh wajib pajak akibat adanya keadaan, perbuatan atau peristiwa yang harus dilunasi dengan mekanisme yang berlaku dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hutang pajak yang disajikan perusahaan adalah karena perusahaan belum membayar pajak. Total hutang pajak pada tahun 2017 yang masih harus dibayar sebesar Rp. 1.215.420

g. Ekuitas

a. Modal saham

Modal saham yang disetor oleh pemegang saham untuk membangun CV. Lintas Solusi sebesar Rp. 311.883.963

b. Prive

Jumlah prive yang dimiliki perusahaan pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 103.070.106

c. Laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan operasi perusahaan sebesar Rp. 216.080.050 pada tahun 2017.

4.3.3.3 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas modal adalah laporan yang menunjukan sebab-sebab adanya perubahan modal pada akhir periode akuntansi. Modal suatu perusahaan disebabkan oleh adanya laba atau rugi usaha dan pengambilan pribadi dari pemilik atau prive. Menyusun laporan perubahan modal yang bersumber dari kertas kerja, datanya diambil dari modal awal dan prive pada kolom neraca, dan laba atau rugi bersih yang datanya diambil dari laporan laba/rugi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perusahaan tidak menyusun dan membuat laporan perubahan ekuitas. Seharusnya perusahaan membuat laporan perubahan ekuitas yang menggambarkan peningkatan atau penurunan kekayaan bersih perusahaan selama periode pelaporan.

4.3.3.4 Laporan Arus Kas

Menurut SAK ETAP (2013:17) tentang pelaporan keuangan perusahaan, laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas. Perusahaan tidak membuat dan menyusun laporan arus kas. Seharusnya perusahaan membuat arus kas dengan cara mencatat arus kas masuk dan arus kas keluar. Format arus kas terletak di Bab II Telaah Pustaka dan Hipotesis.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan histori atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode.

Mencatat arus kas masuk dan arus kas keluar dari 3 aktivitas:

1 . Arus kas operasi

Aktivitas penghasil pendapatan utama dari entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi atau pendanaan.

2. Arus kas investasi

Perolehan dan pelepasan asset jangka panjang, serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

3. Arus kas pendanaan

Aktivitas yang menimbulkan perubahan dalam ukuran dan komposisi setoran ekuitas dan pinjaman ekuitas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan keterangan diatas dapatdismpulkan bahwa perusahaan tidak menyajikan laporan arus kas sehingga CV. Lintas Solusi belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

4.3.3.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan dapat memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi criteria pengakuan dalam laporan keuangan seperti biaya yang ditangguhkan dan hutang.

Entitas mengungkapkan dineraca atau catatan atas laporan keuangan, subklasifikasi berikut atas pos yang disajikan ;(a) kelompok asset tetap, (b) jumlah piutang usaha, piutang pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, pelunasan dipercepat dan jumlah lainnya. (c) pembiayaan, (d)kewajiban imbalan kerja dan kewajiban dietimasi lainnya, (e) kelompok ekuitas, seperti modal disetor, tambahan modal disetor, agio saham, saldo laba, serta pendapatan dan beban yang diakui laangsung ke ekuitas. Berdasarkan data yang diperoleh CV. Lintas Solusi tidak membuat catatan atas laporan keuangan .jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum menerapkan prinsip-primsip Akuntansi Berlaku Umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang tealah penulis lakukan pada CV. Lintas Solusi diduri, maka penulis membuat beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. Dalam pengakuan pendapatan dan beban, perusahaan menggunakan konsep dasar akrual (accrual bassis) yang diakui pada saat peristiwa tersebut terjadi.
2. Dalam pencatatan CV. Lintas solusi belum menyajikan nilai ATK yang tersisa sehingga jumlah Aset yang dimiliki tidak menggambarkan jumlah yang sebenarnya.
3. Perusahaan tidak melakukan pencatatan terhadap penyisihan piutang tak tertagih.
4. Perusahaan tidak melakukan pencatatan terhadap penghapusan asset tetap.
5. Perusahaan tidak membuat laporan perubahan ekuitas , laporan arus kas , dan catatan atas laporan keuangan.
6. Penerapan akuntansi yang dilakukan CV. Lintas Solusi belum sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi Berlaku Umum.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil pembahasan diatas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Seharusnya CV. Lintas Solusi menyajikan nilai ATK yang tersisa agar laporan posisi keuangan menunjukan nilai yang sebenarnya.
2. Seharusnya perusahaan melakukanpencatatan terhadap penyisihan piutang tak tertagih agar menghasilkan laporan keuangan yang akurat.
3. Sebaiknya perusahaan melakukan inventariasi asset atau penggolongan asset agar dapat dilakukan pengendalian asset untuk melihat kapan asset harus ditambah atau dibeli atau kapan asset harus dihapuskan.
4. Seharusnya perusahaan membuat laporan perubahan ekuitas , laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan agar informasi yang disajikan dapat lebih rinci dan akurat.
5. Seharusnya penerapan akuntansi pada perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi Berlaku Umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed Riahi-Belkaouni, 2011, Accounting Theory: Teori Akuntansi, Edisi Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Abdul Halim, 2012, Akuntansi Sector Public Akuntansi Keuangan Daerah, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Azhar Susanto, 2013, Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit Lingga Jay, bandung.

Fahmi, Irham, 2011, Analisis Laporan Akuntansi, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Hery, 2015, Analisis Laporan Keuangan. Penerbit CAPS, Yogyakarta.

Kasmir, 2012, Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Lili M Sadeli, 2011, Dasar-dasar Akuntansi, Edisi Satu, Cetakan Ketiga, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

Mulyadi, 2010, Sistem Akuntansi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Raharjaputra, Hendra, S, 2011, Manajemen Keuangan dan Praktis, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Reeve, James, M, Warren, Carl S, dkk. 2011, Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Principles of Accounting Indonesia Adaptation Buku I, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Soemarsono S.R, 2009, Akuntansi Suatu Pengantar, Buku ke 2 Edisi 5, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Sodikin, Slamet Sugiri dan Riyono, Bogat Agus, 2014, Akuntansi pengantar 1, Edisi 9, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Sofyan Syafri Harahap, 2012, Teori Akuntansi, Penerbit Rajawali, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :